

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

FIXED INCOME FUND IDR Profil B-Life Link Dana Mapan Tanggal Efektif 19 Maret 2013 1.000 NAB Saat Peluncuran (unit) Rp1,416,587,372.5400 AUM Dana Mapan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui Jumlah Unit Beredar 969,798.3575 unit pertumbuhan keuntungan (earnings growth) NAB Per Unit (unit) 1,460.7000 Bank Kustodian Standard Chartered Bank Indonesia Pengelola Dana PT BNI Life Insurance Periode Valuasi

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Pada bulan Agustus, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 3,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami kenaikan sebesar -0,21% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,69% (YoY). Cenderung deflasi apabila dibandingkan dengan level inflasi pada bulan Juli 2022. Hal ini terjadi karena adanya penurunan pada beberapa indeks pengeluaran seperti: (1) kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,80% YoY; (2) kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,08%; (3) kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03%. Meskipun level inflasi di bulan Agustus ini mengalami penurunan, bahkan secara bulanan cenderung deflasi, kami melihat masih ada potensi terjadi kenaikan kembali pada bulan selanjutnya apabila kenaikan harga BBM subsidi efektif per September 2022. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Agustus 2022 ditutup dilevel Rp 14.853 atau melemah terhadap dolar US sebesar -0.05% atau melemah terhadap dolar -0.05% ata MoM dibandingkan dengan penutupan pada Juli 2022 sebesar Rp 14.860. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina - Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi masih cenderung tinggi karena adanya gangguan pada supply chain; 3) Kenaikan tingkat inflasi dan suku bunga di negara-negara Eropa masih terjadi, seperti Jerman, Inggris dan Euro Area; 4) China kembali melakukan penguncian beberapa wilayah untuk mengurangi penyebaran virus menjelang pertemuan pemimpin Partai Komunis; 5) Adanya ekspektasi pelaku pasar terhadap kenaikan suku bunga US yang akan kemali dilakukan oleh The Fed pada meeting selanjutnya 21 September 2022; 5) Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75%; dan 6) Pada pasar obligasi, kepemilikan obligasi pemerintah oleh Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 6% (MoM) menjadi 891 triliun, sudah termasuk kebijakan SKB III yang masih berlaku hingga akhir tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,72%, 7,15%, dan 7,18% (31/08/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 760 triliun (31/08/2022) atau meningkat 1,10% dibandingkan posisi akhir Juli 2022 sebesar Rp 751 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juli juga cenderung bergerak positif dan ditutup 7.179 (31/08/2022) atau melemah 3,27% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 66,808 miliar dari awal tahun 2022 atau meningkat 12,79% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi Juli 2022 yang sebesar 58,888 miliar.

Indikator	Mei'22	Jun'22	Jul'22	Agu'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,75%
IHSG	7.149	6.912	6.951	7
Inflasi (YoY)	3.55%	4.35%	4.94%	4.69%
Rupiah (Last Price)	14.592	14.882	14.860	14.853

KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.									
Rendah			Tinggi						
Pasar Uang	Pendapatan Tetap		Campuran	Saham					

		Kinerja dan Indikator Pembanding							
			1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Mapan			0.52%	1.17%	-1.13%	0.60%	25.65%	-0.80%	46.07%
Tolok Ukur			0.44%	-0.10%	0.42%	1.02%	1.08%	0.64%	

*Tolok ukur

80% IBPA Bond Index (Indeks vang mengukur kineria pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% Deposito 1 Bulan (Bloomberg)

